

# **BAB I**

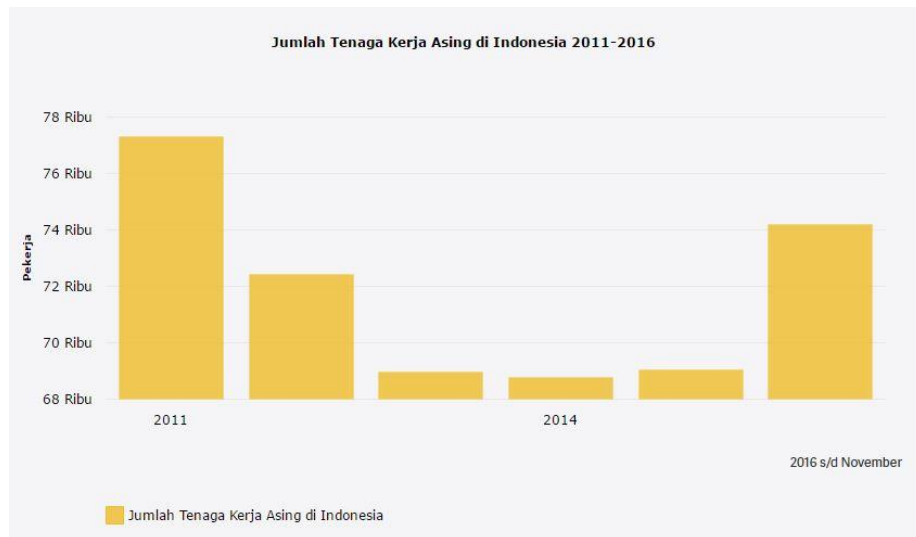
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi membuat perekonomian di dunia bisnis berkembang semakin pesat. Persaingan antar individu atau perusahaan juga semakin ketat. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengesahan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada akhir tahun 2015. Adanya MEA membuka kesempatan bagi seluruh pekerja dibidang ekonomi untuk dapat lebih mudah melakukan akses ke luar negeri. Begitu juga sebaliknya, para pekerja ekonomi dari luar negeri akan lebih mudah melakukan akses masuk ke Indonesia.

Pengesahan MEA membuat pemberlakuan MEA telah sepakat dimulai awal tahun 2016. Pemberlakuan kerja sama ini telah memicu serbuan tenaga kerja asing ke Indonesia. Selama Januari tahun 2016, sekitar 25 ribu warga negara asing masuk ke Indonesia untuk bekerja di berbagai sektor usaha. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) selama Januari 2016 mencapai 814.303 orang.

Jumlah tenaga kerja asing (TKA) yang berada di Indonesia hingga November 2016 mencapai 74.183 pekerja, meningkat 7,5 persen dari posisi akhir 2015, yaitu 69.025 pekerja. Rata-rata tenaga kerja asing di Indonesia periode 2011–2016 mencapai 71.776 pekerja. Jumlah tenaga kerja asing di Indonesia tersebut berdasarkan izin mempekerjakan tenaga asing (IMTA) yang dikeluarkan pemerintah.

**Gambar 1.1****Jumlah Tenaga Kerja Asing di Indonesia tahun 2011–2016**

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker)

Pada gambar 1.1, dapat dilihat bahwa dalam beberapa tahun terakhir pergerakan warga negara asing di Indonesia terlihat berkembang pesat. Misalnya di dunia perbankan, terdapat sejumlah tenaga kerja asing yang menjabat sebagai anggota dewan. Diantaranya bank Permata, Cheng Teck Lim yang berkewarganegaraan Singapura, saat ini menduduki posisi komisaris utama. Sng Seow Wah yang merupakan warga negara Singapura, saat ini menduduki posisi CEO bank Danamon. Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin yang merupakan warga negara Malaysia, saat ini menduduki posisi dewan komisaris. Dari sektor manufaktur diantaranya, Benteol International Investama Tbk dengan Jason Fitzgerald Murphy yang merupakan warga negara Australia sebagai CEO, PT Lotte Chemical Titan Tbk dengan Yoon Sungku yang merupakan warga negara Korea Selatan sebagai CEO.

Keberadaan *board of directors* (BOD) yang tersebar secara seimbang dapat secara signifikan meningkatkan kinerja perusahaan. BOD yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, dan CEO yang berkebangsaan asing menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan proses globalisasi dan pertukaran informasi dalam jejaring internasional serta merasakan dampak dari MEA.

BOD yang merupakan aspek penting dalam *corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan dan menciptakan koalisi antara BOD dan pemegang saham dalam mengontrol sumber daya yang dibutuhkan perusahaan. Keberadaan BOD asing mencerminkan gagasan yang berbeda mengenai peranan dewan perusahaan. Mereka yang memiliki akses secara langsung kepada investor akan memperlihatkan bahwa perusahaan dikelola profesional.

Data pada *United Nations Conference Trade and Development* (UNCTAD) dalam *World Investment Report 2015*, menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki pertumbuhan investasi asing tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2014, yaitu sebesar US\$ 22,6 miliar dari US\$ 18,8 miliar pada tahun 2013. Dengan adanya penanaman modal asing, maka pemilik modal biasanya akan merekomendasikan anggota dewan yang juga berkewarganegaraan asing (Choi *et al.*, 2012). Melalui anggota dewan asing, investor asing dapat melakukan pengawasan dan memastikan bahwa kepentingan mereka terlindungi.

Diversitas kebangsaan dalam anggota dewan diindikasikan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan kedatangan mereka dari berbagai sudut pandang yang berbeda dan didasarkan atas

pengalaman dan kemampuan dewan yang berbeda-beda sehingga dapat merangkul banyak aspek sekaligus. Kehadiran mereka juga dapat membuat para investor percaya anggota dewan dapat bekerja secara independen sehingga mampu menghadapi persaingan dan nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Adanya anggota dewan komisaris dan dewan direksi berkebangsaan asing juga merupakan salah satu ukuran diversitas yang sering digunakan dalam penelitian. Oxelheim dan Randoy (2003) dan Nikmah, dkk. (2013) menemukan pengaruh positif keberadaan anggota dewan asing atau etnis minoritas pada nilai perusahaan. Choi *et al.* (2007) dan Ararat *et al.* (2010) juga menemukan pengaruh positif anggota dewan asing terhadap kinerja perusahaan. Keberadaan mereka dinilai membawa opini dan perspektif yang beragam, bahasa, keyakinan, latar belakang keluarga, dan pengalaman profesional yang berbeda antar satu negara dengan negara lain, sehingga memperkaya pengetahuan bisnis dan alternatif penyelesaian masalah kompleks. Keberadaan anggota dewan asing juga dapat memicu keterbukaan informasi dengan harapan kinerja perusahaan akan meningkat.

Dalam struktur tata kelola perusahaan, terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam pelaporan keuangan. Pihak tersebut antara lain *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Financial Officer* (CFO), dewan komisaris, dan komite audit. CEO dan CFO merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaporan keuangan, yaitu pihak yang menandatangani laporan keuangan dan bertanggung jawab atas informasi yang disajikan. Sedangkan dewan komisaris

dan komite audit merupakan pihak yang terlibat secara tidak langsung, yaitu pihak yang berperan dalam fungsi pengawasan serta *review* atas informasi yang disajikan (Khakim, 2014).

Tugas CEO dan CFO yang berhubungan langsung dengan pelaporan keuangan serta jalannya operasional perusahaan membuat mereka memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trisnantari (2012) dan Dewi (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh CEO atau CFO perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Keberadaan CEO atau CFO dapat membantu kinerja perusahaan, khususnya CEO atau CFO berkebangsaan asing yang membuat lebih banyak keragaman, yang selanjutnya dapat berkontribusi pada citra domestik dan internasional perusahaan. Keberadaan mereka dapat mengisyaratkan bahwa perusahaan telah bersiap untuk merubah sistem model tata kelola perusahaan menjadi lebih ketat. Perusahaan yang memiliki CEO atau CFO berkebangsaan asing dapat unggul dengan lebih banyak pemikiran baru dan pemikiran yang lebih terbuka. Perusahaan yang telah menginternasionalisasi sistem tata kelola perusahaannya dapat berkinerja lebih baik. Hal tersebut memungkinkan mereka bekerja secara lebih profesional dalam menjalankan bisnis dan akan berdampak positif bagi kinerja perusahaan.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh diversitas kebangsaan *board of directors* terhadap kinerja perusahaan. *Board of*

*directors* diproksikan dengan dewan komisaris, dewan direksi, dan CEO atau CFO. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel perusahaan seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh positif diversitas dewan komisaris asing terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh positif diversitas dewan direksi asing terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh positif diversitas CEO atau CFO asing terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara empiris adalah:

1. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh positif diversitas dewan komisaris asing terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh positif diversitas dewan direksi asing terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menemukan bukti empiris pengaruh positif diversitas CEO atau CFO asing terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, memberikan informasi bahwa dengan adanya *board of directors* (BOD) berkebangsaan asing mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga diharapkan dapat mempertimbangkan keputusan dalam melibatkan anggota dewan berkebangsaan asing atau tidak.
2. Bagi mahasiswa dan masyarakat, memberikan kontribusi sebagai pola pikir bahwa orang Indonesia juga harus memiliki *skill* yang tinggi agar tetap mampu bersaing dengan orang berkebangsaan asing sehingga juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa mendatang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika penulisan yang terdiri dari:

##### **Bab I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah yang diambil peneliti, fakta yang ada, dan fenomena yang terjadi, perumusan masalah untuk mengetahui masalah

yang akan diteliti, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat penelitian ini bagi pihak-pihak terkait, dan sistematika penulisannya.

## Bab II LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori terkait dengan masalah yang diteliti untuk dijadikan dasar dalam memecahkan permasalahan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, *corporate governance*, teori agensi, diversitas kebangsaan, kinerja perusahaan, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

## Bab III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian dan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menentukan ukuran sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan beserta pengukurannya, serta teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

## Bab IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil pengolahan sampel dan mendapatkan hasil yang kemudian digunakan untuk menjawab hipotesis, serta menganalisis dan membahas hasil untuk menarik kesimpulan.

## Bab V PENUTUP

Berisi simpulan dari hasil analisis dan pembahasan, dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.